

Nomor : 126/SPR/AKADEMIK/NERS/FIKES/UEU/III/2017
Perihal : Surat Permohonan Penelitian Pendahuluan

Kepada Yth,
KEPALA SEKOLAH
SMAN 19 KABUPATEN TANGERANG
di

Tempat

Dengan Hormat,

Pertama-tama kami sampaikan salam sejahtera, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Dalam rangka penyusunan tugas akhir di Program Studi Ners (Akademik) Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, maka setiap mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi.


Untuk itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin bagi mahasiswa di bawah ini untuk melakukan Penelitian Pendahuluan (Observasi Fenomena) di SMAN 19 Kabupaten Tangerang.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah:

No	NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
1	2013-33-026	Uswatun Nasuha	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Perineal Hygiene Terhadap Resiko Infeksi Organ Reproduksi pada Siswi Di SMAN 19 Kabupaten Tangerang Tahun 2017

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 3 April 2017
Program Studi Ners
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul


Universitas
Esa Unggul
program studi ilmu keperawatan
fakultas ilmu-ilmu kesehatan
Dr. Widaningsih S.Kp., M.Kep
Ka.Prodi Ners



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS
SMA NEGERI 19 KABUPATEN TANGERANG

Jl.Raya Kresek KM 1,5 Ds. Saga Kec.Balaraja Kab. Tangerang, Propinsi Banten

SURAT KETERANGAN
No :421.8/170/SMAN 19 KAB.TNG

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAN 19 Kabupaten Tangerang Propinsi Banten dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Uswatun Nasuha
NIM : 2013-33-026
Program Study : Keperawatan
Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan
Univ. ESA UNGGUL JAKARTA

Benar bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMAN 19 Kabupaten Tangerang dalam rangka penulisan Skripsi berjudul “ **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perineal Hygiene Terhadap Resiko Infeksi Organ Reproduksi Pada Siswi**” di SMAN 19 Kab. Tangerang yang dilaksanakan pada tgl 23 Mei sampai 08 Juni 2017..

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balaraja, 12 Juni 2017
Kepala Sekolah

Dwi Kuslan Siradz. A.
19580714 199103 1003





Universitas
Esa Unggul

Formulir Bimbingan Proposal / Skripsi

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

PRIODE : _____

NAMA : Uswatun Nasuha NIM : 2013 - 33 - 026

PEMBIMBING I : Chandra Widjajanti, S.kp., M.kep., Sp.mat

PEMBIMBING II : _____

DAFTAR HADIR BIMBINGAN

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	18 / 03 / 17	Konsultasi Judul		
2	28 / 04 / 17	Bab 1 dan Bab 2 > Latar belakang harus terkait fenomena. > Teori harus sesuai dengan variabel.		
3	10 / 04 / 17	Perbaiki Bab 1 dan Bab 2 > Tinjauan Teoritis > Pelajari Bab 3 (Do)		
4	16 / 04 / 17	Bab 3 dan Bab 4. > Perbaiki Do dan kisi-kisi instrument > Perbaiki Kriteria Inklusi.		
5	20 / 04 / 17	Perbaiki Bab 3 dan Acc Sidang Proposal		

Catatan:

- Bimbingan dilakukan dengan ketentuan minimal 10 (sepuluh) kali
- Setelah penulisan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan ujian sidang skripsi

FORM S2



Universitas
Esa Unggul

Formulir Bimbingan Proposal / Skripsi

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

PRIODE : _____

NAMA : Uswatun Nasuha NIM : 2013 . 33 . 026

PEMBIMBING : Chandra Wijajanti, S.kp., M.kep., Sp.Mat

PEMBIMBING II : _____

DAFTAR HADIR BIMBINGAN

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	12 / 07	Perbaikan setelah sidang proposal dan Bab 4, 5, 6		
2	17 / 07	Bab 5 dan Bab 6 > Hasil SPSS dimasukkan ke Lampiran.		
3	20 / 07	Bab 1 - Bab 7 > Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka, Kesimpulan dan Saran.		
4	24 / 07	Acc sidang akhir		
5	22 / 08	Perbaikan setelah sidang akhir		

Catatan:

1. Bimbingan dilakukan dengan ketentuan minimal 10 (sepuluh) kali
2. Setelah penulisan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan ujian sidang skripsi

FORM S2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Tingkat Kelas :

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta menyadari manfaat dari penelitian tersebut dibawah ini berjudul :

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perineal Hygiene Terhadap Penurunan Resiko Infeksi Organ Reproduksi Pada Siswi Di SMAN19 KAB.Tangerang

Dengan sukarela menyetujui ikut serta dalam penelitian diatas dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini serta berhak untuk mengundurkan diri .

Jakarta,

Mengetahui

Yang menyetujui

Penanggung jawab penelitian

Responden

Uswatun Nasuha

()

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon responden

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangah dibawah ini mahasiswa Program Studi Ners Universitas Esa Unggul Jakarta bermaksud akan mengadakan penelitian :

Nama : Uswatun Nasuha

NIM : 2013-33-026

Akan mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perineal Hygiene Terhadap Penurunan Resiko Infeksi Organ Reproduksi Pada Siswi Di SMAN19 KAB.Tangerang** “

Peneliti ini tidak akan menimbulkan kerugian saudara sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila saudara menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan menandatangani lembaran persetujuan. Atas perhatian saudara sebagai responden saya ucapkan banyak terima kasih.

Jakarta,

Peneliti

Uswatun Nasuha

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PERINEAL HYGIENE
TERHADAP PENURUNAN RESIKO INFEKSI ORGAN
REPRODUKSI PADA SISWI DI SMAN19 KAB.TANGERANG

KUESIONER PENELITIAN

I. Kuesioner Identitas Responden

Nama :

Umur :

Kelas :

II. Kuesioner Perineal Hygiene

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dan pertanyaan ini dengan baik dan benar.
2. Pilihlah jawaban dengan (\checkmark) pada kolom yang tersedia.
3. Pilihlah hanya satu jawaban dan usahakan semua jawaban tidak ada yang terlewat.
4. Isilah kuesioner ini secara JUJUR sesuai dengan keadaan anda masing-masing.
5. Anda diperbolehkan bertanya kepada peneliti, apabila merasa kesulitan atau merasa kurang jelas.
6. Seluruh pernyataan dalam kuesioner ini **wajib** dijawab atau diisi agar hasil dapat diolah dan dianalisa. "Selamat mengisi kuesioner ini".

Keterangan

1. Salah
2. Benar

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kebersihan perineal merupakan hal yang wajib dilakukan setiap siswi.		
2.	Dengan menjaga kebersihan perineal hygiene yang sesuai, siswi dapat mencegah terjadinya infeksi pada organ reproduksi.		
3.	Perineal hygiene yang baik dapat meningkatkan kenyamanan serta dapat meningkatkan kesehatan pada siswi.		
4.	Pada saat mandi, merupakan waktu yang tepat untuk siswi melakukan perineal hygiene.		
5.	Selain pada saat mandi, setelah BAB/BAK merupakan waktu yang sangat dianjurkan untuk melakukan perineal hygiene.		
6.	Dalam membasuh daerah kewanitaannya, siswi harus membasuhnya dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus).		
7.	Saat hendak membersihkan daerah kewanitaannya, sebaiknya menggunakan air yang bersih (tidak keruh, tidak berbau, dan tampak jernih)		
8.	Penggunaan celana dalam, siswi sebaiknya menggunakan celana dalam yang dapat menyerap keringat.		
9.	Penggantian celana dalam yang baik dapat dilakukan oleh siswi minimal 2x dalam sehari		
10.	Dalam mengatasi bau yang kurang nyaman pada area kewanitaannya, siswi dapat menggunakan cairan pembersih kewanitaannya setiap seminggu sekali.		
11.	Dengan menaburkan bedak pada daerah kewanitaannya, siswi dapat mengurangi rasa gatal pada daerah kewanitaannya.		
12.	Pada saat menstruasi, penggantian pembalut pada siswi dapat dilakukan setelah 2jam sekali.		
13.	Penggunaan pembalut yang harum (parfum), pada siswi dapat meningkatkan kenyamanan ketika sedang menstruasi.		
14.	Penggunaan pantyliner pada siswi, maksimal 2x dalam sehari dan harus diganti setiap setelah BAB/BAK		

15	Dalam membersihkan rambut pada area kewanitaan, siswi dapat mencukur rambut kewanitaan satu kali dalam sebulan.		
----	---	--	--

III. Kuesioner Resiko Infeksi Organ Reproduksi

Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan dan pernyataan ini dengan baik dan benar.
2. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
3. Pilihlah hanya satu jawaban dan usahakan semua jawaban tidak ada yang terlewat.
4. Isilah kuesioner ini secara JUJUR sesuai dengan pengetahuan anda terhadap tanda dan gejala flour albus (keputihan) .
5. Anda diperbolehkan bertanya kepada peneliti, apabila merasa kesulitan atau merasa kurang jelas.
6. Seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini **wajib** dijawab atau diisi agar hasil dapat diolah dan dianalisa. “selamat mengisi kuesioner ini ”

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Ada cairan yang keluar dari daerah kewanitaan terasa banyak yang dialami siswi .		
2.	Cairan yang keluar dari daerah kewanitaan pada siswi, dapat terlihat kental.		
3.	Cairan yang keluar dari daerah kewanitaan pada siswi,berbau tidak sedap.		
4.	Cairan yang keluar menimbulkan rasa gatal diarea kewanitaan yang dialami siswi		
5.	Cairan yang keluar menimbulkan rasa tidak nyaman yang dialami siswi saat melakukan aktifitas.		

**SATUAN ACARA PENYULUHAN ‘PERINEAL HYGIENE
(MENJAGA KEBERSIHAN ALAT GENETALIA)**

Pokok Bahasan : Perineal Hygiene (menjaga kebersihan alat genitalia)

Sub pokok bahasan : 1. Pengertian Perineal Hygiene

2. Tujuan Perineal Hygiene

3. Waktu Perineal Hygiene

4. Cara Perineal Hygiene

Waktu : 08 Juni 2017 pukul 09.30 s.d selesai

Tempat : SMAN19 KAB.Tangerang

Sasaran : Para Siswi Di SMAN19 KAB.Tangerang

Penyuluh : Uswatun Nasuha

A. Tujuan Instruksional Umum :

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan mengenai perineal hygiene cara menjaga kebersihan alat genitalia diharapkan para siswi mengetahui dan mengerti tentang pentingnya perineal hygiene untuk menjaga kebersihan genitalia.

B. Tujuan Instruksional Khusus :

Setelah dilakukan penyuluhan 1x20 menit, diharapkan sasaran mampu :

1. Menjelaskan pengertian perineal hygiene
2. Menyebutkan dan menjelaskan tujuan perineal hygiene
3. Menyebutkan kapan saja waktu dalam perineal hygiene
4. Menyebutkan dan menjelaskan cara melakukan perineal hygiene

C. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

D. Media : Power Point dan Leaflet

E. Pelaksanaan :

1.	Pembukaan	5 menit	<ul style="list-style-type: none">- Salam- Memperkenalkan diri- Menyebutkan tujuan penelitian	Ceramah dan tanya jawab
2.	Isi	15 menit	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan pengertian perineal hygiene- Menyebutkan dan menjelaskan tujuan perineal hygiene- Menyebutkan kapan saja waktu yang tepat untuk perineal hygiene- Menjelaskan cara menjaga perineal hygiene	Ceramah dan tanya jawab
3.	Penutup	5 menit	<ul style="list-style-type: none">- Menarik kesimpulan- Mengevaluasi- Salam penutup	

F. Materi :

Definisi perineal hygiene

Personal hygiene (kebersihan perorangan) adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Sedangkan Perineal hygiene adalah membersihkan dan menghilangkan bau dari perineum, mencegah terjadinya infeksi dan rasa gatal yang disebabkan oleh jamur, bakteri, parasit dan virus, serta meningkatkan kenyamanan. Apabila *perineal hygiene* dilakukan secara rutin setiap hari maka akan dapat

mengurangi jumlah mikroorganisme dan menurunkan terjadinya infeksi. Pemeliharaan perineal hygiene diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan, dan kesehatan. Perineal hygiene merupakan bagian dari perawatan diri sendiri untuk mencegah terjadinya infeksi sistem reproduksi dan untuk meningkatkan kenyamanan individu (Kozier, et al 2010). Remaja aktif dengan banyak kegiatan, akan merangsang kelenjar sebacea memproduksi keringat dan minyak lebih banyak. Keringat akan banyak diproduksi pada daerah axial bahkan genitalia. Produksi yang berlebih akibat aktivitas yang tinggi akan menimbulkan bau terutama daerah genitalia. Keadaan genitalia yang lembab dapat menyebabkan iritasi dan menimbulkan rasa tidak nyaman.

Tujuan Perineal Hygiene

- a. Rasa aman terpenuhi atau bersih.
- b. Tidak terjadi infeksi
- c. Meningkatkan kesehatan

Waktu Perawatan Perineal Hygiene

Menurut Feerer, waktu perawatan perineal hygiene adalah

1. Saat mandi

Pada saat mandi, jika seorang wanita sedang mensruasi dan membuka pembalut, setelah terbuka maka ada kemungkinan terjadi kontaminasi bakteri pada cairan yang tertampung pada pembalut, untuk itu maka perlu dilakukan penggantian pembalut, demikian pula pada perineum wanita, untuk itu diperlukan pembersihan perineal

2. Setelah buang air kecil

Pada saat buang air kecil, pada saat buang air kecil kemungkinan besar terjadi kontaminasi air seni pada rektum akibatnya dapat memicu pertumbuhan bakteri pada perineum untuk itu diperlukan pembersihan perineum.

3. Setelah buang air besar.

Pada saat buang air besar, diperlukan pembersihan sisa-sisa kotoran disekitar anus, untuk mencegah terjadinya kontaminasi bakteri dari anus ke perineum yang letaknya bersebelahan maka diperlukan proses pembersihan anus dan perineum secara keseluruhan

Cara perineal hygiene

Perineal hygiene untuk remaja

Cara *perineal hygiene* sehari-hari dilakukan dengan cara antara lain menggunakan pakaian yang bersih dan kering, selalu membasuh dari arah depan kebelakang, membasuh dengan menggunakan sabun betadin kewanitaan dari arah depan kebelakang, lalu dikeringkan dengan tissue, mengganti celana dalam jika basah, menggunakan pantyliner dan diganti setiap buang air kecil, jika menggunakan sabun kewanitaan dibasuh sampai dengan berbusah, diamkan sekitar 2menit lalu bilas dari arah depan kebelakang dengan air dingin atau air hangat sesuai dengan kebutuhan, sering mengganti pembalut saat haid, membersihkan dan mengeringkan vagina dengan cara benar sehabis buang air yaitu dari arah depan kebelakang jangan arah sebaliknya karena hal ini akan membawa bakteri dari anus ke vagina dan akan meningkatkan resiko infeksi. (Ocviyanti. D.,2008).

Perawatan rambut didaerah kewanitaan cukup dipendekkan dengan gunting atau alat cukur dan busa sabun yang lembut. Dengan mencukur bulu kewanitaan di bagian bawah, kebersihan bulu akan selalu terjaga sehingga tidak menjadi kehidupan kutu dan jasad renik serta aroma tidak sedap. Rambut didaerah kewanitaan berguna untuk merangsang pertumbuhan bakteri baik serta menghalangi masuknya benda kecil kedalam vagina. Rambut kewanitaan yang terlalu panjang dan lebar akan selalu terpapar oleh urine saat buang air kecil. Perineal hygiene yang dilakukan dengan baik dapat terhindar dari infeksi karena kondisi perineal yang kurang baik dapat dengan mudah mempengaruhi timbulnya

bakteri, virus, serta jamur ke dalam organ reproduksi penyebab infeksi yang menyebabkan timbulnya iritasi seperti rasa gatal, keputihan, rasa tidak nyaman.

G. Evaluasi :

1. Apa itu perineal hygiene?
2. Kapan saja waktu yang benar untuk melakukan perineal hygiene?
3. Bagaimana cara yang tepat untuk membasuh perineal?

H. Daftar Pustaka

Potter, Perry.(2010). *Fundamental Keperawatan (ed7 vol.2)*. Jakarta :

Salemba Medika

Tarwoto & Wartonah.(2010). *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses*

Keperawatan (edisi 4). Jakarta : Salemba Medika

Lanjutan.....



5. selalu menjaga kebersihan daerah perineal setiap setelah BAB/BAK

6. selalu menjaga kebersihan rambut diarea kewanitaan, dengan cukur dipendekkan dengan gunting atau alat cukur dan busa sabun yang lembut



Dengan perineal hygiene yang baik, dapat terhindar dari infeksi karena kondisi perineal yang kurang baik dapat dengan mudah mempengaruhi timbulnya bakteri, virus, serta jamur ke dalam organ reproduksi penyebab infeksi yang menyebabkan timbulnya iritasi seperti rasa gatal, keputihan, rasa tidak nyaman.



Perineal Hygiene

Menjaga Kebersihan Alat



Disusun Oleh :
Uswatun Nasuha
2013-33-026
Universitas Esa Unggul
2017

Sekian dan Terima Kasih



Cp : +6289672828514



Pengertian Perineal Hygiene

Perineal hygiene adalah membersihkan dan menghilangkan bau dari perineum, mencegah terjadinya infeksi dan rasa gatal yang disebabkan oleh jamur, bakteri, parasit dan virus, serta meningkatkan kenyamanan.

Tujuan Perineal Hygiene

- Rasa aman terpenuhi atau bersih.
- Tidak terjadi infeksi

Waktu yang tepat untuk perineal hygiene

1. Saat mandi



2. Setelah buang air kecil dan Setelah buang air besar



Cara untuk perineal hygiene

1. membasuh perineal dengan air yang mengalir dan selalu membasuh dari arah depan kebelakang.



2. Mengeringkan dengan tissue dan handuk kering setiap setelah melakukan perineal hygiene



3. jika menggunakan sabun kewanitaan dibasuh sampai dengan berbusah, diamkan sekitar 2menit lalu bilas dari arah depan kebelakang dengan air dingin atau air hangat sesuai dengan kebutuhan.



4. selalu menggunakan celana dalam yang bersih berbahan

katun dan

menyerapkeringat,

ganti pembalut

minimal 3 kali sehari

atau jika dirasa

pembalut atau celana dalam sudah lembab,

ganti pantyliner setiap setelah BAB/BAK

